

PELATIHAN LITERASI DIGITAL UNTUK MEMBANGUN KREATIFITAS DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP GURU-GURU DI MTsS NURUL QUR'AN DIERA SOCIETY 5.0

Zuraini¹, Eli Nofriati², Rahmi Hayati³, Zulhelmi⁴

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim

³⁾ Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Almuslim

⁴⁾ Kementerian Agama Kabupaten Bireuen

e-mail: zuraini030@gmail.com

Abstrak

Literasi digital mencakup berbagai keterampilan seperti memahami dan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, mengelola data dan informasi digital, berkomunikasi melalui platform digital, serta menerapkan prinsip-prinsip keamanan dan privasi dalam dunia digital. Tujuan pelatihan ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kemampuan guru di MTsS Nurul Qur'an dalam menggunakan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membangun kreatifitas dalam pembelajaran. Tujuan pelatihan ini dilaksanakan adalah untuk meningkatkan kemampuan guru di MTsS Nurul Qur'an dalam menggunakan teknologi digital dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membangun kreatifitas dalam pembelajaran. Solusi yang akan dilaksanakan adalah dengan mengadakan pelatihan literasi digital serta sosialisasi aplikasi atau platform yang sering digunakan dalam meningkatkan kreatifitas pembelajaran saat ini. Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah studi kasus di MTsS Nurul Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru MTsS Nurul Qur'an sangat termotivasi dan antusias dalam mengikuti pelatihan ini serta dapat mengimplementasikan dengan kreatifitas pembelajaran dengan baik melalui Literasi Digital.

Kata kunci : Literasi Digital, Kreativitas Pembelajaran, Era Society 5.0

Abstract

Digital literacy includes various skills such as understanding and using computer hardware and software, managing digital data and information, communicating through digital platforms, and applying the principles of security and privacy in the digital world. The purpose of this training is to improve the ability of teachers at MTsS Nurul Qur'an in using digital technology to improve the quality of learning and build creativity in learning. The purpose of this training is to improve the ability of teachers at MTsS Nurul Qur'an in using digital technology to improve the quality of learning and build creativity in learning. The solution to be implemented is to conduct digital literacy training and socialization of applications or platforms that are often used in increasing the creativity of current learning. This research method using a qualitative approach is a case study at MTsS Nurul Qur'an. The results showed that MTsS Nurul Qur'an teachers were very motivated and enthusiastic about participating in this training and could implement learning creativity well through Digital Literacy.

Keywords : Literasi Digital, Kreativitas Pembelajaran, Era Society 5.0

PENDAHULUAN

Literasi digital telah menjadi komponen penting dalam pendidikan modern, terutama dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran (Herlambang et al., 2024). Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, guru dan siswa kini memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya dan alat pembelajaran yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Ada beberapa poin pentingnya Literasi Digital dalam Pembelajaran Kreatif diantaranya (Anggraini et al., 2023) : 1) Akses ke Sumber Daya: Literasi digital memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai informasi dan sumber daya secara online, yang memperluas pengetahuan mereka dan mendukung proses pembelajaran yang lebih mandiri. 2) Penggunaan Alat Kreatif: Dengan keterampilan literasi digital, siswa dapat memanfaatkan berbagai alat dan platform untuk mengekspresikan ide-ide mereka secara kreatif. Misalnya, mereka dapat membuat presentasi multimedia, blog, atau proyek digital lainnya yang tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga mendorong inovasi. 3) Pengembangan Keterampilan Kritis: Literasi digital juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Mereka belajar untuk menilai keandalan sumber informasi dan memproses data yang ditemukan, yang sangat penting dalam era informasi saat ini. 4) Kolaborasi Global: Dengan literasi digital, siswa tidak hanya berinteraksi dengan teman sekelas mereka tetapi juga dapat berkolaborasi

dengan individu dari seluruh dunia. Ini membuka peluang untuk pertukaran budaya dan pemahaman global, yang sangat berharga dalam konteks pendidikan (Suartini & Srikandi, 2024) . 5) Adaptasi terhadap Perubahan: Dalam konteks Revolusi Industri 4.0, literasi digital membantu siswa untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat di dunia kerja dan masyarakat. Keterampilan ini menjadi aset penting bagi mereka ketika memasuki dunia profesional di masa depan.

Dalam hal ini ada beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan antara lain: 1) Para guru MTsS Nurul Quran masih kurang memahami penggunaan literasi digital dalam proses pembelajaran, karena Literasi digital adalah suatu bentuk kemampuan untuk mendapatkan, memahami dan menggunakan informasi yang berasal dari berbagai sumber dalam bentuk digital (Zuraini et al., 2024). Literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif, tetapi juga merupakan sebentuk cara berpikir tertentu yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi (Misnawati et al., 2023). 2) para guru MTsS Nurul Quran masih kurang mendapat perhatian dan masih kurangnya pelatihan yang diberikan terutama guru swasta tentang bagaimana guru dapat memakai literasi digital dalam pembelajaran dan evaluasinya untuk meningkatkan kompetensi pedagogi, guru MTsS Nurul Quran di Desa Geulumpang Meujim Jim Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen. 3) Belum adanya pelatihan penggunaan literasi digital pada guru MTsS Nurul Quran. Literasi menurut UNESCO adalah kemampuan batin mengenali, memahami, menafsirkan, membuat, berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tertulis dalam hal pencapaian tujuan pengembangan ilmu dan potensi mereka dan berpartisipasi sepenuhnya dalam komunitas masyarakat (Nofriati et al., 2023). Literasi digital adalah kemampuan individu dalam menggunakan alat digital dengan benar untuk memudahkan akses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi menganalisis sumber daya digital satu per satu untuk membangun pengetahuan baru (Hariyanti et al., 2023), untuk menciptakan sarana ekspresi, untuk berkomunikasi orang lain dalam situasi kehidupan tertentu dalam melaksanakan pembangunan sosial (Hayati, 2023), dengan beberapa bentuk literasi adalah: komputer, Teknologi informasi, gambar, media dan komunikasi. Ini merupakan hal yang terpenting dikembangkan di era society 5.0 dikarenakan jika telah menguasai perkembangan literasi digital maka dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas terutama dibidang Pendidikan (Zuraini & Misnawati, 2023).

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melatih kecakapan skill guru dalam mengaplikasikan media digital untuk membangun kreatifitas guru dan sebagai bukti dalam mendukung program pemerintah sebagai indikator tujuan MBKM baik terhadap dosen maupun mahasiswa. Dan fokus terhadap pengabdian masyarakat ini adalah dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan sistem pembelajaran yang diminati siswa sesuai dengan era society 5.0 yaitu melatih literasi digital dengan menggunakan aplikasi Canva, Artificial Intelligence , sebagai media untuk membangun kreatifitas guru (Fitriyaningrum, 2023). Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam konteks dunia sekolah pengembangan kreativitas yang terencana sebagai salah satu upaya perbaikan mutu atau mutu pendidikan (Siska et al., 2023). Mari kita bicara tentang kualitas sumber daya orang-orang, pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya tenaga manusia memahami pentingnya kualitas Sumber Daya Manusia (Hayati, Armanto, et al., 2023), lalu Pemerintah bersama kita dan kita masih berjuang untuk itu Pelaksanaan pemberdayaan ini dengan cara yang berbeda-beda lebih banyak kegiatan pengembangan pendidikan Kualitas, juga melalui pengembangan dan memperbaiki kurikulum dan sistem penilaian, Peningkatan, pengembangan lembaga pendidikan dan perolehan materi pendidikan dan pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya (Hayati, 2023). Karena kurangnya pengetahuan Literasi digital untuk membangun kreatifitas pembelajaran maka dalam kegiatan pengabdian ini akan melatih bagaimana menggunakan Canva, google classroom dan Artificial Intelligence.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini juga termasuk dalam mengimplementasi kurikulum merdeka yang merupakan sistem pendidikan yang mengacu pada pendekatan yang berbasis data dan berlangsung secara terintegrasi (Indarta et al., 2022). Dalam pelatihan ini, guru akan dipelajari tentang cara menggunakan teknologi untuk mengembangkan kemahiran digital, menggunakan teknologi untuk membantu siswa dalam memahami dan mengembangkan kemahiran digital, serta menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerja guru sebagai pemimpin. Pelatihan ini mengacu pada IKU perguruan tinggi pada kompetensi yang diperlukan guru untuk menggunakan teknologi dengan baik dan membantu siswa dalam mengembangkan kemahiran yang diperlukan untuk mengembangkan kinerja akademik dan sosial (Subroto et al., n.d.). Dengan kemahiran

digital yang lebih baik, guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemahiran yang diperlukan untuk mengembangkan kinerja akademik dan sosial (Abdulah et al., 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MTsS Nurul Qura'an Kecamatan Juli Kabupaten Bireuen pada hari Selasa, 04 September 2024 s/d 06 September 2024 yang terdiri dari guru-guru yang terlibat dalam pembelajaran MTsS Nurul Qur'an. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini dilakukan adalah memberikan ilmu pengetahuan tentang penggunaan Canva dan Artificial Intelligence (AI) agar guru-guru di Madrasah tersebut dapat meningkatkan kreatifitas pembelajaran dengan desain-desain yang bagus dari platform tersebut. Adapun kegiatan tersebut dilakukan dengan :

1. Persiapan dan pelaksanaan

Untuk memantapkan suatu tujuan harus dilakukan persiapan yang matang dengan melakukan observasi dilapangan sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan akan berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota dalam persiapan terlaksnanya pengabdianya masyarakat pemula ini. Meski demikian hal-hal yang harus difokuskan agar pelaksanaan pangabdian berjalan sukses maka ada beberapa hal yang harus diutamakan yaitu :

a. Penyajian Materi

Materi yang disajikan adalah bagaimana menggunakan aplikasi canva, serta elemenelemen yang ada di dalam platform canva dan menerangkan juga bagaimana fungsi pada setiap element tersebut.

b. Praktik

Setelah mendapatkan ilmu pengetahuan terhadap platform digital tersebut, maka guruguru MTsS Nurul Quran diberikan tugas untuk mempraktekkan dan materinya sesuai dengan bidang studi masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang di dapat serta untuk membangun kreatifitas dalam pembelajaran terhadap bidang studi masing-masing guru.

c. Refleksi dan Penutup

Setelah berakhir kegiatan praktik, maka tim pelaksana pengabdian memberikan refleksi terhadap apa yang telah dikerjakan/dipraktekkan. Serta memberi motivasi agar dapat ditingkatkan lagi serta menyampaikan pesan agar selalu mempraktekkan setelah kegiatan berakhir.

d. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan

Evaluasi kegiatan ini penting karena dapat menilai ruang lingkup pelatihan ini berhasil diselesaikan atau tidak. Evaluasi kegiatan ini dapat dievaluasi dengan berbagai cara, Evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses terlihat keseriusan dan tekad mereka yang berpartisipasi dalam pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini guru-guru dapat mengembangkan literasi digital dengan menggunakan Canva dan Artificial Intelligence (AI) pada guru-guru MTsS Nurul Qur'an berjalan dengan baik. Guru-guru di MTsS Nurul Qur'an sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini karena para guru mendapatkan ilmu pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan literasi digital, mengembangkan kompetensi digital guru, membuat konten educative, pembelajaran kreatif dan inovatif, sehingga dapat membangun kreatifitas pembelajaran yang dapat memotivasi siswa-siswi dalam proses pembelajaran.

Hal ini mendorong guru-guru di MTsS Nurul Qur'an untuk berpikir kreatif saat menyusun komponen visual dan menyajikan informasi untuk para siswa dengan cara yang menarik dan inovatif. Sehingga Penguasaan Teknologi Pengenalan Canva dan Artificial Intelligence (AI) dapat membantu meningkatkan penguasaan teknologi para guru-guru tersebut. Penggunaan Canva memiliki dampak yang signifikan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreatifitas pembelajaran terhadap siswa di Madrasah tersebut. Menggunakan Canva yang dilakukan guru dalam pembelajaran dalam kelas dapat menjadi langkah awal yang bagus untuk membekali siswa nantinya dengan keterampilan teknologi yang relevan di era digital saat ini (Siska et al., 2023).

Selain itu pelatihan ini sangat efektif dan hasilnya sangat signifikan diterapkan di Madrasah tersebut. Meningkatnya kesadaran guru dalam penggunaan media digital yang dapat memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran sesuai dengan era digital saat ini (Fibriana et al., 2024) dan pengembangan kompetensi literasi digital (Hayati, Kartika, et al., 2023). Dengan demikian, pelatihan

literasi digital tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis individu, tetapi juga membangun kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran.



Gambar 1: Pemaparan materi Literasi Digital



Gambar 2: Mempraktekkan Penggunaan Platform Literasi Digital

Gambar diatas menunjukkan antusiasme dari guru-guru yang terlibat di Madrasah ini sangat termotivasi dalam pengembangan diri dengan cara meningkatkan literasi digital yang sangat dibutuhkan saat ini. Dalam Pengembangan diri guru melalui literasi digital memiliki berbagai manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan modern. Literasi digital tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis guru, tetapi juga memperkaya proses pembelajaran dan interaksi dengan siswa.

SIMPULAN

Adanya kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan digital memiliki beberapa kesimpulan yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam pembelajaran, antara lain:

1. Pengenalan dan Penguasaan Teknologi Digital: Keterampilan Dasar: Pelatihan ini membantu individu memahami dan menguasai teknologi digital, termasuk perangkat lunak, sistem operasi, dan aplikasi produktivitas. Hal ini meningkatkan kemampuan guru-guru di MTsS Nurul Quran dalam menggunakan teknologi secara efektif dan efisien.
2. Mengembangkan Keterampilan Kritis dalam Mengevaluasi Informasi Digital: Analisis dan Evaluasi Informasi: Pelatihan ini membantu orang memperoleh kemampuan kritis untuk mengevaluasi informasi digital. Mereka memahami pentingnya menjaga keamanan dan privasi online serta cara memilah data dengan benar dan akurat.
3. Mendorong Partisipasi Aktif dalam Masyarakat Digital: Setelah mengikuti pelatihan, orang dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat digital. Mereka akan belajar cara berpartisipasi dalam forum online, membangun jaringan social.
4. Integrasi dengan Kurikulum Merdeka Belajar: Pengembangan Kompetensi Literasi Digital: Kurikulum Merdeka Belajar didukung oleh pelatihan literasi digital yang meningkatkan kemampuan guru dalam literasi digital.
5. Membangun Budaya Literasi Digital: Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif: Pelatihan ini juga membantu orang mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Mereka belajar cara membuat konten digital secara etis dan efektif.

SARAN

Berikut saran untuk dalam pelatihan pengabdian ini yaitu:

1. Dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan spesifik berbagai kelompok usia dan tingkat kecakapan digital agar semua peserta mendapatkan manfaat maksimal dari pelatihan.

2. Peran kemitraan dengan sekolah sangat mendukung edukasi literasi digital yang berkelanjutan bagi orang tua dan anak-anak, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih holistic.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Almuslim yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Program Hibah Internal Tahun 2024, Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengawas Madrasah dan Kepala MTsS Nurul Qur'an Juli Kabupaten Bireuen yang telah bersedia memfasilitasi dan mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2). <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>
- Anggraini, G. F., Sunendar, D., & Rahman. (2023). Meta-Analysis: Basic Education Literacy Issues in The 21st Century. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 137–153. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v12i2.1489>
- Fibriana, A. H., Rochmaniah, A., & Febriana, P. (2024). Pelatihan Membuat Konten Instagram pada Karang Taruna Sedatigede. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), 34–41. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i1.20862>
- Fitriyaningrum, D. (2023). Pengaruh Media Youtube Digital Storytelling Terhadap Literasi Sejarah Peserta Didik SMA Negeri 1 Taman. *Journal Pendidikan Sejarah*, 13(2).
- Hariyanti, N., Mahanani, W., Nabilah, R. Z. G., Salim, M., & Nur, F. A. (2023). Peningkatan Literasi PKK Argosari, Sedayu, Bantul melalui Membacakan Nyaring. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(1), 15–21. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i1.17648>
- Hayati, R. (2023). Pelatihan Pentingnya Hakikat Kategori Adopter (Innovator, Early Adopter, Early Majority, Late Majority, Laggard) Dalam Difusi Inovasi Pendidikan Di Sekolah Dasar. In *Community Development Journal* (Vol. 4, pp. 7643–7649).
- Hayati, R., Armanto, D., & Zuraini, Z. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Interaktif. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1549. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6534>
- Hayati, R., Kartika, Y., & Wahyuni, R. (2023). Pendampingan Penggunaan Alat Peraga Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 5242. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17107>
- Herlambang, T., Yudianto, F., Susanto, F. A., Adinugroho, M., Rasyid, R. A., Sahri, M., Informasi, P. S., Bisnis, F. E., Manajemen, P., Bisnis, E., Digital, T., Nahdlatul, U., Surabaya, U., Keselamatan, P., Kerja, K., & Kesehatan, F. (2024). Digital Di Pondok Al Muin Syarif Hidayatullah. *Community Development Journal*, 5(4), 7310–7314.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Misnawati, M., Hayati, R., Zuraini, Z., Nofriati, E., & Kartika, Y. (2023). Pelatihan Pengembangan Literasi Dan Numerasi Terhadap Guru Mtss Nurul Quran Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 215–222. <https://doi.org/10.51179/pkm.v6i3.2156>
- Nofriati, E., Hayati, R., Kartika, Y., & Teaching, C. (2023). Pelatihan Metode Contextual Teaching and Learning. *Journal, Community Development*, 4(2), 1698.
- Siska, A. I., Kareja, N., & Meidayanti, K. (2023). Pembuatan Buku Pelajaran Digital Berbasis Canva sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh pada SMP Kosgoro, Sragi. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7(2), 359–365. <https://doi.org/10.29407/ja.v7i2.18679>
- Suartini, K. S., & Srikandi, M. B. (2024). Sosialisasi Literasi Digital Untuk Menjadi Pemilih Cerdas Dan Tidak Terpengaruh Berita Hoax. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2939–2943.
- Subroto, D. E., Hayati, R., Nurlely, L., Agustina, P., Suyitno, M., Dewi, N. K., Evenddy, S. S., Astuty, H. S., & Pohan, S. H. (n.d.). No Title.
- Zuraini, Z., & Misnawati, M. (2023). Pengembangan Modul E-Learning Berbasis Learning

- Management System Sebagai Media Interaktif pada Complex English Grammar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1552>
- Zuraini, Z., Nofriati, E., & Hayati, R. (2024). Optimalisasi Model-Model Pembelajaran pada Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dalam Menghadapi Era Society 5.0. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 6047–6051. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i6.4624>